

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap penerbit mempunyai ciri khas secara khusus untuk memberikan kesan pembaca maupun menjadi penilaian sendiri bagi suatu penerbit. Seperti halnya Penerbit Litara Bandung. Penerbit ini merupakan sebuah perusahaan yang secara khusus mencetak dan menerbitkan koleksi-koleksi anak yang berada di daerah Bandung. Penerbit Litara ini sudah banyak menerbitkan buku anak, buku yang dihasilkan pun disebarluaskan di Indonesia maupun luar negeri. Kualitas dari buku yang dihasilkan sangat bagus, dilihat dari judul, ilustrasi, warna, alur cerita dan komponen lainnya. Terdapat ciri khas dari setiap buku anak yang diterbitkan oleh Litara ini, apabila buku anak yang diterbitkan oleh penerbit lainnya menggunakan banyak kata sebagai penjelasan dari ilustrasi justru berbeda dengan buku yang diterbitkan di Litara. Di penerbit Litara ini, dalam setiap buku yang diterbitkan tidak menggunakan banyak kata sebagai penjelasan ilustrasi. Hal ini menjadi penilaian tersendiri bagi penerbit Litara karena dengan tidak menggunakan kata maupun bahasa yang banyak akan membuat pembaca menjadi berimajinasi tentang apa yang harus diceritakan sesuai dengan ilustrasi yang ada. Tentu, dengan begitu dapat membantu pembaca mengasah otak dalam mengembangkan pola pikir anak.

Dengan ciri khas yang dimiliki dalam mencetak karya-karyanya, penerbit Litara sering memenangkan dalam kategori sastra anak se-Asia. Seperti pada tahun 2015 lalu, Litara memenangkan lima dari enam penghargaan yang ada pada acara dimenangkan yaitu yang berjudul “Misteri di Pasar Terapung. Tidak hanya aktif *Asian Festival Children Content* di Singapore. Salah satu karya yang telah mengikuti kegiatan perlombaan sastra anak, penerbit Litara juga aktif berorganisasi dalam mengembangkan TBM (Taman Baca Masyarakat) di Kalimantan Utara pada tahun 2019 lalu. Litara telah mendirikan sebanyak 12 TBM di Kabupaten Malinau dan 6 TBM lainnya di Kabupaten Bulungan. Hal ini bertujuan untuk mengupayakan buku-buku yang Litara dapat tersalurkan dan

dapat dimanfaatkan secara maksimal guna menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kecapakan literasi masyarakat.

Keberadaan penerbitan di Indonesia sudah ada sejak masa penjajahan belanda yaitu dengan adanya percetakan surat kabar yang terus berkembang semakin maju hingga banyak sastrawan-sastrawan yang menciptakan buku-buku tentang pribumi. Kini, industri penerbit maupun percetakan buku semakin diminati dan sudah banyak penerbit di Indonesia baik itu penerbit besar maupun penerbit kecil dengan segala genre buku yang sudah diterbitkan baik itu jenis fiksi, non fiksi ataupun kedua-duanya. Tidak banyak pula penerbit-penerbit yang secara khusus menerbitkan buku-buku dengan suatu jenis buku seperti halnya, buku anak, buku agama, buku pendidikan, novel, dan jenis lainnya. Penerbitan merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu buku, majalah, koran, dan lain-lain. dalam dunia penerbitan tidak serta merta mencetak buku begitu saja, terdapat proses yang harus dilaluinya seperti menyiapkan naskah, menyunting, mencetak, menjilid sampai kemudian diterbitkan dan dipublikasi.

Keberadaan penerbit buku anak di Indonesia sendiri kian marak, tidak hanya penerbit besar yang telah memiliki nama tetapi penerbit-penerbit kecil pun kini banyak berkembang pada buku anak. Dilihat dari berbagai sumber, terdapat 40 penerbit yang secara khusus menerbitkan buku anak di Indonesia yang mencakup dari berbagai penerbit besar dan penerbit kecil. Setiap penerbit memiliki cara dan ciri sendiri sebagai khas dari masing-masing penerbit.

Perkembangan zaman mempengaruhi pula perkembangan penerbitan di Indonesia. Dengan banyaknya teknologi-teknologi yang memumpuni sehingga membuat penerbitan juga menerapkan teknologi yang ada, hal ini dilakukan untuk menghasilkan dan mengoptimalkan buku-buku yang akan dipasarkan lebih baik. Pada era digital ini menjadi salah satu yang harus dipikirkan juga dalam dunia penerbitan, pasalnya di era digital ini masyarakat menggunakan smartphone maupun laptop untuk mengakses semuanya guna mendukung kegiatannya. Maka dari itu penerbit juga harus mampu mengembangkan karya-karyanya dalam digital (elektronik), Hal ini dilakukan untuk mencapai target penerbit yakni untuk

mendapatkan pembeli lebih banyak. Bahkan pada saat ini tidak sedikit penerbit yang merencanakan untuk membuat *AudioBook* yang diperuntukan untuk para tunanetra agar tetap mendapatkan informasi-informasi yang mutakhir. Mengenai penerbit, penerbitan buku anak (sastra anak) di Indonesia kurang diperhatikan, padahal masyarakat Indonesia sebagai pembaca pemula pada umumnya mengenal bahan bacaan seperti majalah bobo, buku cerita bergambar, dan lain-lain (Agustina, 2019).

Setiap penerbit pasti memiliki tujuan untuk dapat menerbitkan buku-buku yang berkualitas, dan tentunya untuk menarik perhatian masyarakat. Untuk mencapai tujuannya, sebuah penerbit tentu akan menerapkan manajemen dan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Mengelola sebuah perusahaan tidaklah mudah, dengan begitu harus ada landasan untuk membuat perusahaannya berkembang, oleh karena itu manajemen kerap kali digunakan sebagai landasan dalam sebuah perusahaan. Manajemen adalah teori yang mempelajari bagaimana sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien. Wijaya (2016) mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses untuk memperoleh tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Lasa (dalam Iriantara, 2017) mengatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan dan pemeliharaan lingkungan tempat individu-individu bekerjasama dalam kelompok secara efisien untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting dalam penerbit untuk menerapkan manajemen agar dapat terolah dengan baik.

Sebuah organisasi menerapkan fungsi-fungsi manajemen sebagai tahapan yang harus dilalui untuk mengelola organisasinya dan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Fungsi-fungsi manajemen telah banyak dikembangkan oleh para ahli, salah satunya ialah Louis Allen. Ia mengemukakan empat fungsi manajemen yakni Leading, Planning, Organizing, dan Controlling. Fungsi-fungsi manajemen penting untuk diterapkan oleh organisasi. Peranan fungsi-fungsi manajemen yakni sebagai dasar organisasi untuk mengelola dan mencapai tujuan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Misalnya penerbit, sebuah penerbit

memiliki tujuan untuk buku-buku yang berkualitas, untuk menghasilkan buku

yang berkualitas maka harus menerapkan manajemen dengan matang, oleh karena itu keempat fungsi tersebut harus dirumuskan dengan benar sehingga dapat berjalan dengan baik dan harus saling berkaitan agar dapat mencapai tujuan.

Sebuah Penerbit, untuk menghasilkan buku yang berkualitas tentu penerbit menerapkan manajemen dalam perusahaannya. Misalnya (fungsi manajemen menurut Louis Allen) Bagaimana kepemimpinannya, perencanaannya, pengorganisasiannya, dan bagaimana pengawasannya. Menurut Stoner, Freeman dan Gilebert (dalam Hanafi, 2016) bahwa fungsi manajemen adalah sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, aktivitas anggota organisasi dan kegiatan menggunakan semua Oleh karena itu, sebuah penerbit tentu menerapkan manajemen untuk perkembangan dan kemajuan organisasinya. Sama dengan Louis Allen, G.R Terry merumuskan empat fungsi yakni Planning, Organizing, Actuating dan Controlling. Setiap fungsi yang dikemukakan oleh G.R Terry memiliki maksud tertentu seperti yang dijelaskan oleh Iriantara (2017) bahwa:

Perencanaan pada dasarnya dirumuskan untuk membuat segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengorganisasian diadakan untuk merumuskan pembagian tugas dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mencapai tujuan penerbit. Penggerakan merupakan kegiatan pengarahan sumber daya penerbitan agar mencapai tujuan penerbit dan Pengendalian dilakukan untuk melakukan pengawasan dan mengevaluasi tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sumber daya organisasi dalam manajemen terdapat 6 M (*Men, Money, Methods, Machines, Material dan Market*), yang dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Sumber daya yang paling berdominan dalam organisasi yakni sumber daya manusia, SDM menjadi aset tersendiri dalam organisasi untuk tercapainya tujuan maka dari itu SDM akan sangat mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi. Oleh karena itu, mengorganisasikan sumber daya manusia harus tepat sehingga dapat

bekerja sesuai dengan kemampuan dan memudahkan organisasi untuk mencapai tujuannya.

Dalam dunia penerbitan, khususnya penerbitan buku anak banyak permasalahan-permasalahan yang akhirnya mengakibatkan kesalahpahaman antara penulis, penerbit dan pembaca. Hal ini biasanya terjadi pada konten yang diangkat maupun pada bagian ilustrasi. Kedua bagian ini kerap kali menjadi persoalan dalam buku anak. seperti pada tahun 2017, terdapat permasalahan buku anak yang berkonten tentang masturbasi buku ini berjudul “Aku Belajar Mengendalikan Diri”. Dalam kasus buku ini terdapat ilustrasi seorang anak sedang memasukan tangannya kedalam celana. Ilustrasi tersebut dianggap tidak pantas oleh masyarakat untuk dikenali oleh anak karena dianggap dapat memberikan pengaruh buruk terhadap anak. Padahal jika dipandang dalam ilmu psikologi, hal tersebut memang harus dikenalkan pada anak, karena pada usia tersebut anak harus sudah bisa membedakan alat vital perempuan atau laki-laki sebagai identitas dirinya. Kesalahan-kesalahan tersebut nampaknya terjadi dikarenakan pada saat merumuskan naskah yang dilakukan oleh seorang penulis, redaksi dan ilustrator yang kurang matang dalam melakukan perencanaan naskah maupun dalam menganalisa kebutuhan ataupun persepsi masyarakat mengenai hal tersebut. Dengan kata lain, adanya kesenjangan maupun kesalahan yang dilakukan oleh penerbit dalam mengimplementasikan manajemen pada kegiatan penerbitan buku anak.

Kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam buku anak bukan hanya dilihat dari segi konten yang disajikan, akan tetapi kesalahan-kesalahan yang terjadi bertumpu pada kebijakan pemerintah dalam sistem perbukuan. Dalam UU Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Pasal 54 ayat (2) tentang Pengilustrasian Buku, yaitu “ketentuan mengenai standar, kaidah, kode etik pengilustrasian buku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah”. Namun, kenyataannya setelah ditelusur lagi belum ada peraturan pemerintah yang menindaklanjuti hal tersebut. Maka dalam hal ini belum ada ketetapan peraturan pemerintah yang menindaklanjuti mengenai standar, kaidah dan kode etik tentang pengilustrasian buku yang dapat dijadikan 5

sebagai acuan bagi penerbit dalam mencetak buku ramah anak. Maka, seharusnya pemerintah dapat membuat kriteria buku ramah anak bagi penerbit agar menghasilkan buku yang ramah dibaca dan dapat mengembangkan intelektual anak dengan menetapkan peraturan pemerintah tersebut sebagai tindak lanjut dari UU Nomor 54 tentang Pengilustrasian Buku.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, perlu dilakukannya penelitian mengenai manajemen penerbitan buku anak sehingga dapat menerbitkan buku anak yang berkualitas yang dapat membantu dalam mengembangkan pola pikir serta imajinasi anak. melalui penelitian ini yang berjudul “**STUDI FUNGSI MANAJEMEN PENERBITAN BUKU ANAK (Kualitatif Deskriptif Di Penerbit Litara Bandung)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah Umum**

Bagaimana fungsi manajemen di penerbit Litara?

### **1.2.1 Rumusan Masalah Khusus**

Untuk mempermudah pembahasan, maka peneliti memfokuskan beberapa pembahasan khusus melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi tugas pemimpin penerbitan buku anak di penerbit Litara ?
2. Bagaimana fungsi perencanaan penerbitan buku anak di penerbit Litara?
3. Bagaimana fungsi pengorganisasian penerbitan buku anak di penerbit Litara ?
4. Bagaimana fungsi pengawasan penerbitan buku anak di penerbit Litara ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Adapun tujuan umum penelitian ini yakni untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan penerbit Litara.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

- a). Untuk mengetahui fungsi tugas pemimpin penerbitan buku anak di penerbit Litara
- b). Untuk mengetahui fungsi perencanaan penerbitan buku anak di penerbit Litara
- c). Untuk mengetahui fungsi pengorganisasian penerbitan buku anak di penerbit Litara
- d). Untuk mengetahui fungsi pengawasan penerbitan buku anak di penerbit Litara

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai manajemen dalam penerbitan buku anak sehingga dapat menerbitkan buku anak yang berkualitas.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a). Untuk masyarakat

Dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam pemilihan buku berkualitas bagi anak agar tidak menjadi racun bagi perkembangan anak.

- b). Untuk Penerbit

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan agar dapat menghasilkan buku yang berkualitas.

## 1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Laporan ini diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab kesimpulan dan saran. Adapun paparan secara lengkapnya sebagai berikut :

BAB I merupakan Pendahuluan yang berisikan: a) Latar Belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penulisan Masalah, d) Manfaat Penelitian, e) Prosedur Organisasi Penelitian. BAB ini kemudian akan menjadi acuan dalam pencarian teori dalam BAB II, menjadi landasan dalam menentukan metode penelitian dalam BAB III, sebagai inti sari serta untuk mengulas hasil penelitian yang akan dipaparkan dalam BAB IV, serta sebagai pembuka yang akan ditutup pada BAB V.

BAB II merupakan bab Kajian Pustaka yang berisikan teori-teori pendukung dari penelitian ini dan atau berisikan teori-teori yang disesuaikan dengan variabel judul, yaitu: a) Pengertian Manajemen Penerbitan, b) Unsur-unsur Penerbitan, c) Fungsi Manajemen Penerbitan, d) Ruang Lingkup Penerbitan , e) Langkah-langkah dalam Penerbitan, dan f) penelitian terdahulu. Kajian pustaka ini akan menjadi rujukan pada paparan hasil penelitian yang akan dibahas dalam BAB IV.

BAB III merupakan bab Metode Penelitian yang berisikan: a) Pendekatan Penelitian, b) Metode Penelitian, c) Lokasi Penelitian, d) Partisipan, dan e) Tehnik Pengumpulan Data. Data yang dihasilkan akan diolah dan kemudian dipaparkan dalam BAB IV.

BAB V merupakan bab Kesimpulan dan Saran yang berisikan: a) Kesimpulan, dan b) Rekomendasi. Dalam bab ini menyajikan penafsiran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan koleksi buku anak di penerbit Litara.